

Penilaian Ranah Psikomotor Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Muhamad Fauzan Halim¹, Husnaini Muhammad Makhluf², Raswan³, Ubaid Ridho⁴

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: foozanm@gmail.com

Diterima: 04-12-2025 | Disetujui: 14-12-2025 | Diterbitkan: 16-12-2025

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze students' psychomotor skills in Arabic language learning. The method used is descriptive qualitative, with data sources consisting of books and journal articles relevant to assessing the psychomotor domain in Arabic language learning. The research focuses on analyzing students' observable behavior, acting abilities, and language skills. The approach used is pedagogical-linguistic, emphasizing the relationship between language learning theory and the application of psychomotor skills across the four language domains (listening, speaking, reading, and writing). The results indicate that the psychomotor domain reflects students' ability to practice Arabic through Simpson's seven skill levels: perception, readiness, guided movement, mechanism, complex movement, adaptation, and origination. Assessment instruments used include worksheets, direct observation, and student portfolios. Therefore, psychomotor domain assessment plays a crucial role in assessing students' success in mastering Arabic language skills actively, communicatively, and applicably.

Keywords: Psychomotor; Learning; Arabic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis keterampilan psikomotor siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan sumber data berupa buku dan artikel jurnal yang relevan dengan penilaian ranah psikomotor dalam pembelajaran bahasa Arab. Fokus penelitian mencakup analisis perilaku nyata, kemampuan bertindak, dan keterampilan berbahasa siswa yang dapat diamati. Pendekatan yang digunakan adalah pedagogis-linguistik, yang menitikberatkan pada keterkaitan antara teori pembelajaran bahasa dan penerapan keterampilan psikomotor dalam empat maharah bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ranah psikomotor mencerminkan kemampuan siswa mempraktikkan bahasa Arab secara nyata melalui tujuh tingkatan keterampilan menurut Simpson: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, mekanisme, gerakan kompleks, adaptasi, dan originasi. Instrumen penilaian yang digunakan meliputi lembar kerja, observasi langsung, dan portofolio hasil karya siswa. Dengan demikian, penilaian ranah psikomotor memiliki peran penting dalam menilai keberhasilan siswa menguasai keterampilan berbahasa Arab secara aktif, komunikatif, dan aplikatif.

Katakunci: Psikomotor; Pembelajaran; Bahasa Arab

Bagaimana Cara Sitosi Artikel ini:

Muhamad Fauzan Halim, Muhamad Fauzan Halim¹, Husnaini Muhammad Makhluf, Raswan, & Ubaid Ridho. (2025). Penilaian Ranah Psikomotor Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Educational Journal*, 1(2), 412-419. <https://doi.org/10.63822/y73fw822>

PENDAHULUAN

Penilaian ranah psikomotor dalam pendidikan bahasa Arab merupakan aspek yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan keterampilan praktik siswa dalam membaca, menulis, mengucapkan, dan menggunakan bahasa Arab secara benar dan lancar. Ranah psikomotor ini menuntut siswa untuk menunjukkan kemampuan praktik nyata, misalnya membaca teks Arab dengan memperhatikan makhorijul huruf (cara pengucapan huruf), harakat (tanda baca), dan kaidah bahasa Arab secara tepat. Dengan demikian, penilaian ini tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan siswa melakukan tindakan praktis bahasa secara efektif. Namun, di lapangan terdapat sejumlah masalah yang menghambat efektivitas penilaian ranah psikomotor tersebut. Salah satu masalah utama adalah rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Banyak siswa memandang bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit, terutama dalam aspek keterampilan membaca dan menulis. Akibatnya, semangat dan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Kesulitan ini tidak hanya memengaruhi hasil belajar ranah psikomotor, tetapi juga menurunkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

Penelitian terkini menegaskan bahwa kesulitan siswa dalam menguasai materi praktis, terutama membaca, menjadi salah satu faktor utama yang menurunkan minat belajar mereka. Kondisi ini berpengaruh besar pada kualitas pembelajaran, karena siswa tidak hanya membutuhkan penguasaan konsep atau teori (ranah kognitif), melainkan juga keterampilan praktik yang harus diasah secara berkelanjutan. Di sisi lain, para pendidik menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan dan menyeimbangkan tiga ranah pembelajaran utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan motivasi), dan psikomotor (keterampilan praktik). Realitas di lapangan menunjukkan bahwa guru sering lebih menitikberatkan pada ranah kognitif sedangkan ranah psikomotor kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Akibatnya, kesempatan siswa untuk mengasah keterampilan praktik bahasa Arab menjadi terbatas.

Selain itu, pengembangan instrumen penilaian ranah psikomotor yang ideal memerlukan rancangan yang baik dan beragam. Guru perlu menyusun instrumen yang digunakan selama proses pembelajaran (penilaian formatif) maupun sebagai evaluasi akhir (penilaian sumatif). Instrumen tersebut harus mampu mengukur keterampilan siswa secara akurat, baik melalui tes praktik maupun non-tes seperti observasi dan penilaian portofolio. Namun, pelaksanaan dan pengembangan instrumen ini masih menjadi tantangan besar bagi guru bahasa Arab, terutama mengenai validitas, reliabilitas, dan kemudahan penggunaannya. Keterbatasan waktu, sumber belajar, dan pelatihan bagi guru juga menjadi kendala dalam pelaksanaan penilaian ranah psikomotor. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru sangat diperlukan untuk melaksanakan penilaian pembelajaran yang integratif yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor secara efektif. Dengan pengembangan penilaian yang tepat serta penggunaan metode pembelajaran yang menarik, diharapkan motivasi belajar bahasa Arab dapat meningkat, hasil pembelajaran menjadi lebih optimal, dan keterampilan praktis siswa dalam bahasa Arab semakin terasah dengan baik. Langkah-langkah ini penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan, merangsang minat dan motivasi belajar siswa, serta menghasilkan pencapaian keterampilan praktis yang memadai sesuai standar pendidikan bahasa Arab yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan studi kepustakan yang dikumpulkan dari berbagai sumber data sekunder terkait tentang pembelajaran Bahasa Arab dalam segi psikomotor.

HASIL PENELITIAN

Pengertian Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill), kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan sebagai hasil dari tercapainya kompetensi atau pengetahuan. Psikomotor terkait dengan perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek keterampilan motorik, seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, serta mengoprasiakan mesin, dan lainnya. Hal ini berarti kompetensi keterampilan itu sebagai implikasi dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Ranah psikomotor pada pembelajaran bahasa Arab tercermin dalam kemampuan siswa mempraktikkan bahasa secara nyata, seperti membaca teks Arab yang benar, menulis huruf Arab, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Klasifikasi Hasil Belajar Psikomotor

Klasifikasi hasil belajar psikomotorik yang banyak dipakai adalah rumusan dari Simpson yang mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadi tujuh tingkatan yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, mekanisme-gerakan terbiasa, gerakan kompleks, adaptasi, dan originalitas atau kreatifitas.

a. Persepsi (Perception)

Persepsi adalah kemampuan hasil belajar psikomotorik yang paling rendah, yakni kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala, kemampuan menangkap stimulus, menerima isyarat, dan menerjemahkannya dalam aksi. Contohnya adalah: Siswa dapat menunjukkan adanya gangguan mesin berdasarkan suara yang terdengar, dan Siswa dapat memadukan gerak langkah dengan suara musik.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, tingkatan persepsi ini tercermin dalam:

- 1) kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perbedaan bunyi huruf, kata dan kalimat bahasa Arab yang disimak,
- 2) kemampuan membedakan panjang pendek harakat, syiddah, nun dan tanwin,
- 3) kemampuan menangkap maksud utama dari pembicaraan singkat dalam bahasa Arab,
- 3) kemampuan merespon secara verbal terhadap stimulus sederhana yang diberikan dengan menggunakan bahasa Arab,
- 4) mampu menyalin kembali teks bahasa Arab dengan baik dan benar, dan lain-lain.

b. Kesiapan (Set)

Kesiapan adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu kegiatan. Misalnya kesiapan menempatkan diri sebelum lari, menari, mengetik, memperagakan shalat,

mendemonstrasikan penggunaan termometer, menguasai urutan langkah suatu kegiatan, mendemonstrasikan posisi yang benar dan lain-lain.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, tingkat kesiapan ini tercermin dalam tindakan-tindakan antara lain:

- 1) mendemonstrasikan pengucapan huruf, kata dan kalimat berbahasa Arab,
- 2) membaca teks berbahasa Arab yang masih lengkap dengan syakalnya dengan fasih, lancar dan intonasi yang benar.

c. Gerakan terbimbing (Guided response)

Gerakan terbimbing adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan. Contohnya mengikuti gerakan menggosok gigi yang benar.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, tingkatan psikomotorik gerakan terbimbing ini tercermin dalam kemampuan siswa:

- 1) menirukan intonasi bacaan guru dengan baik, menirukan gaya pidato native speaker dalam bahasa Arab,
- 2) mampu mendemonstrasikan hiwar atau dialog berbahasa Arab sesuai dengan contoh yang telah diberikan,
- 3) mampu menuliskan kalimat bahasa Arab sederhana di papan tulis atau buku tulis,
- 4) mampu menyusun kalimat atau paragraf dalam bahasa Arab berdasarkan mufradat yang telah diberikan,

d. Gerakan terbiasa (Mechanism)

Mekanisme adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model atau contohnya. Kemampuan ini diperoleh karena latihan yang berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Misalnya kemampuan memperagakan cara mencari bayangan benda dengan menggunakan mikroskop, mendemonstrasikan cara menggunakan slide projector, mendemonstrasikan cara melukis, dan lain-lain.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan mechanism ini tercermin dalam kemampuan siswa:

- 1) menyampaikan pertanyaan sederhana dengan menggunakan bahasa Arab,
- 2) menjawab pertanyaan dalam bahasa Arab dengan kalimatnya sendiri,
- 3) melakukan tanya jawab atau diskusi mengenai tema tertentu dengan teman sebelahnya,
- 4) mampu membaca teks berbahasa Arab tanpa syakal dengan benar,
- 5) mampu menerjemahkan teks berbahasa Arab sederhana ke dalam bahasa Indonesia.

e. Gerakan kompleks

Gerakan kompleks adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat. Contohnya, mendemonstraikan cara menggergaji kayu dengan memakai gergaji mesin, mendemonstrasikan cara mengemudi kendaraan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan ini akan tampak dalam kemampuan siswa untuk:

- 1) menyampaikan gagasan atau pendapatnya sendiri dengan menggunakan bahasa Arab secara lancar,
- 2) menuliskan gagasan atau pendapatnya sendiri dalam bahasa Arab,
- 3) mengungkapkan kembali gagasan atau isi paragraf berbahasa Arab dengan bahasanya sendiri,

- 4) menerjemahkan paragraf berbahasa Arab yang kompleks ke dalam bahasa Indonesia dengan benar dan tepat,
 - 5) menyimpulkan isi pembicaraan atau dialog dalam bahasa Arab dengan menggunakan bahasanya sendiri.
- f. Adaptasi
- Adaptasi adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru yang dihadapinya. Contoh, mendemonstrasikan cara mengendarai mobil dalam menghadapi rintangan, dan cara berenang di pusaran air yang deras.
- Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan adaptasi ini tampak dalam siswa yang mampu:
- 1) merespons pembicaraan yang kompleks dalam bahasa Arab,
 - 2) mengungkapkan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri secara lisan,
 - 3) menulis artikel dalam bahasa Arab dalam berbagai tema.
- g. Originasi atau kreatifitas
- Originasi adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya, atau mengkombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan yang orisinal.
- Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan originasi ini bisa nampak dalam bentuk:
- 1) menciptakan karya syair sendiri,
 - 2) menghasilkan karya terjemahan dari bahasa Arab yang sangat baik,
 - 3) menunjukkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan sangat baik dalam situasi dan kondisi apapun.

Instrumen Penilaian Ranah Psikomotor

Untuk mengukur hasil belajar pada ranah psikomotor yang perlu dilakukan oleh pendidik ada dua macam yaitu: membuat pertanyaan dan membuat instrumen pengamatan.

a. Membuat Pertanyaan

Pertanyaan untuk hasil belajar psikomotorik dapat berupa bentuk lembar kerja, lembar tugas, perintah kerja, dan lembar eksperimen.

b. Membuat Instrumen Pengamatan

Instrumen pengamatan kinerja siswa dapat berupa lembar observasi atau portofolio. Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mengamati keberadaan suatu objek atau kemunculan aspek-aspek keterampilan yang diamati. Portofolio merupakan kumpulan hasil karya siswa yang teratur dan berkesinambungan sehingga peningkatan kemampuan siswa dapat diketahui ke arah tertentu.

Penilaian Ranah Psikomotor Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran pada ranah psikomotorik mencakup kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dengan baik. Siswa diharapkan dapat menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata, seperti berdiskusi, berargumentasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Siswa diharapkan mampu menggunakan berbagai alat dan media dalam pembelajaran bahasa, seperti aplikasi pembelajaran, video, dan platform online, untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.

Bentuk penilaian ranah psikomotor dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian Kinerja (Performance Assessment): siswa diminta membaca teks Arab di depan kelas dengan pelafalan dan intonasi yang benar.
- b. Penilaian Praktik (Practice Test): siswa menulis kalimat Arab sesuai struktur yang diajarkan.
- c. Observasi (Pengamatan Langsung): guru mengamati keterampilan siswa dalam berdialog, menyimak, atau menirukan ucapan.
- d. Portofolio: kumpulan hasil karya siswa seperti catatan, latihan menulis, rekaman percakapan, dan hasil bacaan.

Pembelajaran maharah al-kalam, guru dapat memberikan tugas praktik percakapan dua arah antar siswa mengenai topik sehari-hari seperti perkenalan atau aktivitas di sekolah. Penilaian dilakukan dengan mengamati aspek pengucapan, penggunaan kosakata, dan kelancaran berbicara. Sementara dalam maharah al-kitabah, siswa diminta menulis paragraf sederhana dalam bahasa Arab dengan memperhatikan struktur kalimat dan kaidah imla'.

Contoh Penilaian Ranah Psikomotor Pada Keterampilan Berbahasa

Contoh penilaian ranah psikomotor pada keterampilan berbahasa adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Menyimak

No	Aspek yang dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Kemampuan mengenali bunyi huruf dan kata	Tidak mampu membedakan bunyi huruf	Kadang salah membedakan bunyi	Umumnya mampu membedakan bunyi	Selalu tepat membedakan bunyi
2	Respons terhadap instruksi atau pertanyaan lisan	Tidak memahami sebagian instruksi	Memahami sebagian instruksi	Memahami hampir semua instruksi	Memahami seluruh instruksi dengan cepat
3					

2. Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Pengucapan (makhraj dan sifatul huruf)	Banyak kesalahan	Beberapa kesalahan	Hampir benar	Sangat fasih dan jelas
2	Kelancaran berbicara	Terhenti-henti	Kurang lancar	Cukup lancar	Sangat lancar
3	Ketepatan struktur kalimat (nahwu-sharaf)	Banyak kesalahan	Beberapa kesalahan	Hampir benar	Benar seluruhnya

3. Keterampilan Membaca

No	Aspek yang dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Pelafalan huruf dan harakat	Banyak kesalahan	Beberapa kesalahan	Hampir benar	Sangat benar dan jelas
2	Kelancaran membaca teks	Terhenti-henti	Kurang lancar	Cukup lancar	Lancar tanpa kesalahan

3	Pemahaman isi bacaan (melalui respons)	Tidak memahami	Memahami sebagian kecil	Memahami sebagian besar	Memahami keseluruhan isi teks
---	--	----------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------------

3. Keterampilan Menulis

No	Aspek yang dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Bentuk huruf Arab	Banyak salah bentuk	Beberapa salah bentuk	Hampir benar	Semua huruf benar
2	Ketepatan struktur kalimat	Banyak kesalahan	Beberapa kesalahan	Hampir benar	Sangat benar
3	Ketepatan ejaan dan tanda baca	Banyak salah	Beberapa salah	Cukup benar	Semua benar

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang sekali / belum terampil
- 2 = Cukup / masih banyak kesalahan
- 3 = Baik / sebagian besar benar
- 4 = Sangat baik / terampil dan lancar

KESIMPULAN

Ranah psikomotor merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan bahasa secara nyata melalui keterampilan motorik dan koordinasi gerak. Ranah ini menjadi wujud nyata dari penerapan pengetahuan (*ranah kognitif*) dan sikap (*ranah afektif*) dalam bentuk keterampilan berbahasa seperti berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Berdasarkan klasifikasi Simpson, hasil belajar psikomotor terdiri atas tujuh tingkatan perkembangan kemampuan, yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, mekanisme (gerakan terbiasa), gerakan kompleks, adaptasi, dan originasi (kreativitas). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ketujuh tingkat ini tampak dalam proses siswa mulai dari menirukan bunyi huruf dan kata, membaca teks dengan bimbingan, berlatih berbicara secara mandiri, hingga mampu berkomunikasi kreatif dan produktif menggunakan bahasa Arab.

Instrumen yang digunakan untuk menilai ranah psikomotor meliputi lembar tugas, lembar kerja, observasi langsung, dan portofolio hasil karya siswa. Penilaian dilakukan dengan mengamati performa nyata siswa dalam berbagai kegiatan berbahasa, seperti membaca teks, berdialog, menulis kalimat Arab, serta menggunakan media pembelajaran digital untuk berlatih. Dengan demikian, penilaian ranah psikomotor dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran strategis dalam menilai sejauh mana peserta didik mampu menguasai keterampilan berbahasa secara aktif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munip. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Agus Dudung. (2018). *Penilaian Psikomotor* (Edisi ke-1). Depok: Karima.
- Ita Nurmala Elyatul Mu'awanah. (2023). *Analisis Integrasi Ranah Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah: Perspektif Kurikulum Merdeka*. *Advances in Education Journal* (AEJ).
- Jannah, I. (2022). *Penilaian pembelajaran bahasa Arab dalam maharah istimā'*. Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(3), 442-46
- Khairunnisa, K. (2023). Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab menggunakan permainan ular tangga (studi pengembangan media pengembangan bahasa Arab dalam keterampilan berbicara siswa kelas VII MTs Muallimin). MAJIM: Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(10), 427-433.
- Kholiq, I. N. (2021). *Problematika Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab*. IAIDA E-Journal.
- M. Rizki, dkk. (2024). Inovasi Penilaian Maharah Kitabah dengan Pendekatan Taksonomi Bloom pada Buku Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020. *Tsaqafah: Jurnal Kajian Keislaman*, 5(2), 282. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Mu'awanah, E. (2024). Analisis Integrasi Ranah Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *Advances in Education Journal*.
- Muhammad Nanang Qosim Joko Widodo. (2021). Penilaian Kinerja pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Level 1 di Kursus Bahasa Arab Al-Arobiya Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2).
- Saleh, S. R. (2022). Desain Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(1), 70–82.
- Saleh, S. R. (2022). *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Sri wahyuningsih, R. S., Dahlia Husain, & Anggraeni M. S. Lagalo. (2022). The Design of Psychomotor Assessment Instrument for Arabic Language Learning. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(1), 77.
- Umi Isna Nurlaeli. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas*. UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Wiwin Nur Istiqomah, & Syafi'i. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penilaian Psikomotor. *Jurnal Al-Fakkaar*.
- Zainuri. (2022). *Pengembangan Psikomotorik Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Maharah Qira'ah di MTs Walisongo*. Universitas Al-Falah As-Sunniyyah